

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dituntut memiliki kondisi fisik, mental, sikap dan kesehatan yang baik. Generasi penerus Negara Indonesia diharapkan memiliki kualitas yang baik agar mampu mempertahankan serta mengembangkan bangsa Indonesia menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Balita merupakan masa yang menentukan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan. Balita perlu diperhatikan dalam hal pemenuhan kecukupan gizi berkaitan dengan balita berada pada masa pertumbuhan. Apabila intake gizi tidak tercukupi dapat berakibat pada terhambatnya pertumbuhan fisik dan intelektualitas pada balita (Bayu & R. Bambang, 2012). Dewasa ini pemerintah turut terlibat dalam program – program yang mendukung untuk meningkatkan kualitas balita salah satunya program *Scaling Up Nutrition* (SUN) yang memiliki prinsip global bahwa setiap manusia berhak mendapatkan makanan dan gizi yang baik. Namun, pada kenyataannya masih terdapat permasalahan gizi yang terjadi pada balita salah satunya yaitu *stunting*. Prevalensi *stunting* di Indonesia termasuk tertinggi dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya seperti Myanmar, Vietnam, dan Thailand (MCA-Indonesia, 2015).

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang lama dan pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kecukupan gizi (MCA-Indonesia, 2015). *Stunting* dikenal sebagai status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) <-2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/ *stunted*) dan <-3 SD (sangat pendek/*severely stunted*) (Depkes RI, 2011). *Stunting* pada balita merupakan faktor risiko meningkatnya angka kematian, menurunkan kemampuan kognitif dan perkembangan motorik rendah serta fungsi-fungsi tubuh yang tidak seimbang (Allen and Gillespie, 2001).

Kota Cimahi merupakan salah satu kota yang memiliki masalah *stunting* yang tergolong akut kronis dengan prevalensi sebesar 27,78% (Kamaludin, 2018). Kelurahan Cimahi terletak di wilayah Kecamatan Cimahi Tengah berdasarkan data tahun 2018 memiliki prevalensi *stunting* balita yaitu sebesar 25,82%. Hasil penelitian Uliyanti, dkk. (2017) menunjukkan terdapat beberapa faktor yang secara langsung mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita diantaranya riwayat penyakit infeksi, pengetahuan gizi, kadarzi, dan asupan gizi.

Asupan gizi adalah banyaknya zat gizi yang berasal dari makanan yang dikonsumsi dalam satu hari (Deborah dkk, 2016). Asupan dikategorikan cukup jika 80 -100% dari AKG (Angka Kecukupan Gizi) dan rendah apabila <80% AKG (Hardinsyah, 2004 hlm. 307). Hasil penelitian memaparkan bahwa zat – zat gizi yang berpengaruh terhadap kejadian *stunting* adalah protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi (Sari dkk, 2016 dan Adani, 2017), vitamin A serta vitamin C yang berperan dalam penyerapan mineral pada tubuh (Ramadani, 2018). Asupan gizi yang kurang dalam jangka panjang dapat menyebabkan kejadian *stunting* pada balita. Berdasarkan uraian diatas penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Peminatan Dietetika yang telah menempuh Mata Kuliah Dasar Boga, Dietetika, Gizi dan Diet serta Diet Reguler tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Asupan Gizi pada Balita Stunting di Kelurahan Cimahi*”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran Asupan Gizi pada Balita *Stunting* di Kelurahan Cimahi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis asupan gizi dan konsumsi sumber zat gizi pada balita *stunting* di Kelurahan Cimahi, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis Asupan Gizi pada Balita *Stunting* di Kelurahan Cimahi yang meliputi:
 - a. Asupan Protein
 - b. Asupan Lemak
 - c. Asupan Karbohidrat
 - d. Asupan Kalsium
 - e. Asupan Fosfor
 - f. Asupan Zat Besi
 - g. Asupan Vitamin A
 - h. Asupan Vitamin C
- 2) Mengetahui sumber zat gizi yang dikonsumsi oleh balita *stunting* di Kelurahan Cimahi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai asupan gizi pada balita *stunting* sehingga mampu mencegah keberlanjutan kejadian *stunting* pada balita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah dalam mengadakan program untuk pencegahan maupun penanggulangan *stunting* pada balita

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi memuat sistematika penelitian. Sistematika penulisan merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya lebih teratur. Adapun sistematika penulisan penelitian inia adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Partisipan
- C. Populasi dan Sampel
- D. Instrumen Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
- F. Analisis Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan sesuai dengan urutan rumusan permasalahan dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berisi tentang penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis penelitian.